PENGEMBANGAN ALAT PEMBELAJARAN PAKAR ADN LOMPAT TINGGI MADRASAH ALIYAH TAHUN PELAJARAN 2024/2025

TESIS

Diajukan Untuk Penulisan Tesis Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Pada Prodi Pascasarjana MKO UN PGRI Kediri

OLEH:

ACHMAD DAHLAN
NPM: 2201010002

MAGISTER KEGURUAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS NUSANTARA UN PGRI KEDIRI
2025

Tesis oleh :

ACHMAD DAHLAN
NPM: 2201010002

Judul :

PENGEMBANGAN ALAT PEMBELAJARAN PAKAR ADN LOMPAT TINGGI MADRASAH ALIYAH TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Tesis Magister Keguruan Olahraga Universitas Nusantara Un PGRI Kediri

Tanggal : 27 Januari 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Puspodari, M.Pd	Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0709059001	NIDN. 0703098802

Tesis oleh :

ACHMAD DAHLAN
NPM: 2201010002

Judul :

PENGEMBANGAN ALAT PEMBELAJARAN PAKAR ADN LOMPAT TINGGI MADRASAH ALIYAH TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tesis
Magister Keguruan Olahraga Universitas Nusantara Un PGRI Kediri
Pada tanggal : 27 Januari 2025

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Puspodari, M.Pd _____
   NIDN : 0709059001
2. Sekretaris : Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or _____
   NDN : 0703098802
3. Penguji I : Dr. Setyo Harmono, M.Pd _____
   NDN : 0727095801
4. Penguji II : Dr. Wasis Himawanto, M.Or _____
   NDN : 0723128103

Mengetahui,
DIREKTUR PASCASARJANA

Dr. M. Muchson, S.E., M.M
NIDN 0018126701

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Achmad Dahlan
Jenis kelamin	: Laki-Laki
Tempat/tgl. lahir	: Ngawi 28 Agustus 1979
NPM	: 2201010002
Fak/jur./Prodi	: Magister Keguruan Olahraga

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tuis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, Januari 2025
Yang menyatakan

Achmad Dahlan
NPM: 2201010002

MOTO

L e a r n i n g m o r e

Kupersembahkan karya ini buat:
Seluruh keluargaku tercinta.

ABSTRAK

Achmad Dahlan Pengembangan Alat Pembelajaran Pakar Adn Lompat Tinggi Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2024/2025. Tesis, Magister Keguruan Olahraga UN PGRI Kediri 2025

Kata Kunci: Pembelajaran, Media, Pakar ADN

Penelitian merupakan salah satu cara ilmiah untuk mengatasi permasalahan hidup manusia. Pengembangan media pembelajaran pakar ADN ini merupakan alat lompat tinggi yang terdiri dari 4 buah paralon yang di modifikasi dan karet yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Kata Pakar ADN sendiri memiliki arti yaitu rangkaian alat lompat tinggi yang terbuat dari rangkain pipa paralon yang di modifikasi dengan karet. Dalam menjawab permasalahan hidup manusia, setiap penelitian menggunakan prosedur tertentu. Salah satunya adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian pengembangan merupakan salah satu alternatif prosedur penelitian untuk menjawab persoalan hidup manusia. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis konsep, jenis, tahapan, dan kelebihan penelitian pengembangan. Teknik pengumpulan data penulisan ini melalui kajian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Data dikumpulkan melalui uji coba produk skala kecil dan besar. Pengembangan ini mengacu metode pengembangan yang dikemukakan oleh Sugiyono dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) analisis kebutuhan atau analysis, 2) melakukan desain produk atau *design*, 3) pengembangan produk atau *development*, 4) pelaksanaan atau *implementation*, dan 5) evaluasi atau *evaluation.*

Hasil kajian Pengembangan Alat Pembelajaran Pakar Adn Lompat Tinggi menunjukkan bahwa hasil dari peneliti "pengembangan Pakar adn*"* dikategorikan layak digunakan sebagai alat pembelajaran penjasorkes. Hasil ini dapat dilihat dari hasil penilaian ahli materi 100% dan hasil penilaian ahli media juga 100% serta berdasarkan uji coba 92,1%. Perancangan produk atau model diawali dari analisis masalah, desain dan pengembangan, implementasi dan evaluasi. Karena telah melalui proses validasi dan uji coba berkali-kali, produk atau model yang dihasilkan memiliki tingkat kebaharuan dan efektifitas yang tinggi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan Tesis/TugasAkhir ini dapat diselesaikan. Tesis dengan judul Pengembangan Alat Pembelajaran Pakar Adn Lompat Tinggi Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2024/2025 ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, pada jurusan Magister Keguruan Olahraga UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Puspodari, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Magister Keguruan Olahraga
3. Dr. Puspodari, M. Pd selaku Pembimbing I
4. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Pembimbing II
5. Kedua orang tua yang telah membimbingku dan membesarkanku menjadi seperti sekarang ini serta saudara-saudara yang selalu memberi semangat.
6. Drs. Hadi Suseno, M.Pd Selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah
7. Siswa Madarasah Aliyah yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Tesis ini.

Disadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, November 2024

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN.....iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR.....xii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah.....6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6
BAB II KAJIAN TEORI
A. Kajian Penelitian Terdahulu 7
1. Hasil Penelitian terdahulu 7
B. Landasan Teori.....9
1. Model Pembelajaran.....9
2. Capaian Pembelajaran 10
3. Karakteristik Siswa Madarasah Aliya 12
4. Kemampuan Motorik.....13
5. Pakar AND.....21
C. Kerangka Berfikir.....30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan 31
B. Prosedur Pengembangan..... 32
C. Desain Produk 46
D. Tempat dan Waktu Pengembangan 47
E. Instrumen Penelitian 48
F. Teknik Analisis Data 49
G. Metode Pengembangan.....50

BAB IV HASIL PRNELITIAN

A. Data Produk Hasil Pengembangan 71
B. Data Uji Coba.....72
C. Analisis Data 76
D. Revisi Produk.....80
E. Kajian Produk Akhir.....82

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan 67
B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Tes Pakar ADN 42
Tabel 3.2 Instrumen Tes Ahli Media 45
Tabel 3.3 Skala Likert 50
Tabel 4.1 Validasi Ahli Media 77
Tabel 4.2 Validasi Ahli Materi 78
Tabel 4.3 Uji Coba Kelompok Kecil 83
Tabel 4.4 Uji Coba Kelompok Besar 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pakar ADN 22

Gambar 2.2 Pakar ADN 22

Gambar 3.1 Mengukur Pipa 34

Gambar 3.2 Memotong Pipa 34

Gambar 3.3 Memotong Kaki Pipa 34

Gambar 3.4 Memotong Pengambung Pipa 36

Gambar 3.5 Memasang Pipa 36

Gambar 3.6 Tiang Lompatan Pipa 37

Gambar 3.7 Memasang Kaki Pipa 37

Gambar 3.8 Memasang Kaki penyeimbang Pipa 38

Gambar 3.9 Memasang Kaki Penyeimbang 38

Gambar 3.10 Memasang Kaki Penyeimbang 39

Gambar 3.11 Memasang Pipa T 39

Gambar 3.12 Memasang Pipa T 40

Gambar 3.13 Hasil Rangkaian Pipa 40

Gambar 4.1 Melakukan Awalan Lompatan 73

Gambar 4.2 Melakukan Lompatan 73

Gambar 4.3 Sikap Badan 74

Gambar 4.4 Sikap Mendarat 74

Gambar 4.5 Awalan Lompat Tinggi 75

Gambar 4.6 Sikap Badan 75

Gambar 4.7 Sikap Mendarat 76

Gambar 4.8 Tampilan Awal Tiang 77

Gambar 4.9 Tampilan Mistar 77
Gambar 4.10 Tampilan Awal Tiang 79
Gambar 4.11 Tampilan Awal Mistar 79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu cara yang bisa digunakan untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. melalui pendidikan kita bisa belajar dari generasi sebelumnya. Tidak ada batasan dari dulu sampai sekarang tentang makna dari pendidikan karena pendidikan akan terus berkembang sesuai perkembangan jaman. Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting didalam kehidupan manusia karena melelui poendidikan manusia akan bisa belajar berbagai macam hal. Oleh karena itu pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter seseorang. Pendidikan jasmani menurut Ginanjar adalah kurikulum pendidikan yang lebih bervokus pada kegiatan yang mengunakan aktivitas fisik dalam pelaksanaannya (Ginanjar, 2018). Oleh karena itu, kurikulum dalam pendidikan jasmani dirancang untuk memperkuat 3 kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan). Pendidikan jasmani bukan hanya untuk mengasah keterampilan siswa dalam bidang olah raga tetapi juga memberikan pengetahuan tentang kesehatan (Kemendikbud, 2014). Jadi pendidikan jasmani tidak hanya keterampilan motorik saja yang terasah, tetapi juga pengetahuan dan sikap. Sehingga terbentuk peserta didik yang sadar kebugaran jasmani, sadar olahraga, dan sadar kesehatan (Kemendikbud, 2014). Dengan adanya hal tersebut yang membuatnya tidak sama dengan pembelajaran yang lain adalah aktivitas gerak yang digunakan sebagai alat. Siswa yang melakukan gerak setelah ditempatkan di situasi tertentu yang telah dirancang

oleh gurunya. Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang perkembangan siswa (Husdarta, 2015:19).

Di Indonesia pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting. Pendidikan mewujudkan adanya interaksi antara siswa dengan guru. Interaksi dalam pendidikan dapat berlangsung dalam berbagai lingkungan diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Di lingkungan keluarga, interaksi pendidikan terjadi antara orang tua dan anak, dimana orang tua berperan Sebagai pendidik dan anak adalah pihak yang didik. Di dalam lingkungan sekolah guru berperan sebagai pendidik yang memiliki keterampilan formal dari lembaga pendidikan yang diambilnya. Pendidikan juga bisa terjadi di dalam lingkungan masyarakat. Dengan demikian interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa tidak hanya ada pada lembaga pendidikan, namun dalam lingkungan keluarga dan masyarakat pun juga terjadi interaksi antara guru dengan siswa, seperti yang sudah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional bahwa, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Peserta didik di Madrasah Aliyah memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan karakteristik perserta didik di sekolah menengah lainnya, diantaranya adalah patuh dan ketawadukkan siswa terhadap bapak/ibu guru pengajar. Hal inilah yang membedakan antara peserta didik di madrasah dan sekolah umum lainnya. Secara

umum Pendidikan Jasmani dan olah raga memiliki peran terhadap pembentukan karakter dari peserta didik yaitu kejujuran, sportifitas, kerjasama dan disiplin. Karakter peserta didik tidak datang dengan sendirinya, tetapi juga dapat di pelajari dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Karakter dalam pendidikan jasmani dan olah raga merupakan sebuah konsep dari moral, yang tersusun dari sejumlah karakteristik yang dapat dibentuk melalui aktivitas olahraga, antara lain: rasa terharu (compassion), keadilan (fairness), sikap sportif (sport-personship), integritas (integrity) (Weinberg & Gould, 2003:527). Semua nilai- nilai dapat di pelajari dan di peroleh peserta didik penerapan peraturan-peraturan permainan yang ada dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olah raga. Di dalam peraturan permainan melekat semangat keadilan dan tuntutan kejujuran yang harus diterapkan. Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki peran besar dalam upaya pengembangan karakter, karena kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani melibatkan; kognitif, afektif dan psikomotor. Salah satu yang bisa kita cermati adalah melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Materi Lompat Tinggi. Dengan Materi ini siswa bisa membangun karakter Kerjasama, sportifitas, keberanian dan kejujuran. Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap keberanian siswa untuk melakukan lompatan dalam materi lompat tinggi di MAN yang ada di kabupaten Kediri, dengan mengunakan modifikasi alat berupa Pakar AND.

Madrasah Aliyah yang menjadi tempat penelitian ini adalah 5 madrasah yang ada di Kabupaten Kediri yaitu MAN 1 Kediri yang berada di kecamatan tarokan Kediri, MAN 2 Kediri berada di Kecamatan Purwoasri Kediri, MAN 3 Kediri berada di Kecamatan Kandangan Kediri, MAN 4 Kediri berada di Kecamatan Badas Kediri,

MAN 5 berada di Kecamatan Kandat Kediri. Madrasah Aliyah Negeri ini memiliki 4 mapel pilihan yaitu IPA, IPS, Bahasa dan Program Keagamaan. Dari ke 5 Madrasah Aliyah tersebut peneliti mengambil 3 Madrasah yaitu MAN 1 Kediri, MAN 3 Kediri, MAN 4 Kediri sebagai skala kecilnya, dan skala besarnya adalah 5 Madrasah Aliyah di kabupaten kediri.

Alasan peneliti mengambil 3 Madrasah Aliyah Tersebut :

1. Berdasarkan wilayah, timur MAN 3 Kediri, wilayah tengah MAN 4 Kediri, wilayah barat MAN 1 Kediri.
2. Memiliki jumlah siswa setiap kelas antara 30-36 siswa. Dari observasi yang dilakukan peneliti mempunyai butir - butir pertanyaan tentang materi penjasorkes dan materi olahraga lompat tinggi yang nantinya akan dijawab oleh guru penjasorkes.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 19 s/d 25 Januari di MAN 3 Kediri Kecamatan Kandangan, MAN 4 Kediri di Kecamatan Badas dan MAN 1 Kediri di Kecamatan Tarokan, proses pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan jasmani dan olah raga dari ke 3 madrasah ini diawali dengan memberikan materi terlebih dahulu kepada siswa setelah itu melaksanakan praktik di luar dan melakukan pemanasan sebelum olahraga. Dalam observasi itu ditemukan adanya kendala. Kendala ini berupa kurangnya sarana dan prasarana. MAN 3 Kediri memiliki 4 matras, tidak memiliki tiang dan mistar, MAN 4 Kediri Memiliki 1 Matras tidak memiliki tiang dan mistar, MAN 1 Kediri memiliki 2 matras tidak memiliki tiang dan mistar. Kurangnya sarana dan prasarana tersebut menyebabkan minat belajar siswa yang tinggi di 3 Madrasah Aliyah tersebut menjadi kurang antusias. Sebagai guru

pendidikan jasmani harus bisa mencari solusi dari sebuah masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Alternatif dari penyelesaian masalah tersebut adalah guru Pendidkan Jasmani dan Olah raga harus bisa berkreasi, memodivikasi alat media sederhana lompat tinggi dengan mengganti palang mistar lompat tinggi dengan pipa paralon atau juga bisa mengunakan karet gelang sehingga siswa tidak mengalami rasa takut saat melakukan lompat tinggi dan siswa lebih tertarik untuk melakukan lompatan dalam lompat tinggi.

Modifikasi Alat pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani bertujuan agar peserta didik memperoleh keberhasilan dalam praktik pembelajaran pendidikan Jasmani dan olah raga. Pendekatan modifikasi ini dimaksudkan agar materi yang ada dikurikulum dapat disajikan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor anak oleh karena itu, peneliti melakukan efektifitas pembelajaran gerak dasar lompat tinggi dengan menggunakan alat *PAKAR ADN* untuk mempermudah dalam proses pembelajaran lompat tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, perlu adanya pengembangan modifikasi alat pembelajaran lompat tinggi untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah. Upaya pengembangan ini terwujud dalam *"PENGEMBANGAN ALAT PEMBELAJARAN PAKAR ADN LOMPAT TINGGI TINGKAT MADRASAH ALIYAH TAHUN PELAJARAN 2024/2025"*

Model alat *PAKAR ADN* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperbaiki pembelajaran materi Lompat Tinggi di Tingkat Madrasah Aliyah. Dengan pendekatan yang menarik dan inovatif, diharapkan siswa akan lebih

bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Model ini merupakan langkah positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di tinggkat Madrasah Aliyah.

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasikan permasalahan yaitu: kurangnya kreatifitas dan inovasi alat pembelajaran yang digunakan guru.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian dapat terarah dengan benar sesuai dengan tujuan maka perlu adanya batasan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : Bagaimana pengembagan alat Pakar ADN bagi siswa Madrasah Aliyah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu untuk menemukan alat yang dapat mendukung proses pembelajaran, menghilangkan rasa takut dan meningkatkan rasa minat pada anak Madrasah Aliyah.

E. Manfaat Pengembangan

Dari masalah yang ditemukan dalam penelitian diharap dapat memeberi manfaat yaitu menghilangkan rasa takut anak ketika pembelajaran lompat tinggi, serta meningkatkan minat anak terhadap pembelajaran penjasorkes.

DAFTAR PUSTAKA

A. Prastya. 2016. Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Bagi Seorang Guru. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII, Univ

Arif Sadiman dkk. (2003). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Azhar Arsyad.(2006).Media Pembelajaran.Jakarta: Kharisma Putra Offset

Bahagia, Y., & Mujianto, S. (2009). Media dan alat pembelajaran penjas. Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.

Candra, Oki, Tri Prasetyo, and Ahmad Rahmadani. 2023. "Pembentukan Karakter Melalui Olahraga."

D. H. A. Purnama, 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Loncat Kangkang Untuk Siswa Kelas XI Di SMK N 3 Yogyakarta. Artikel Skripsi, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Gichara, Jenny. 2021. Kumpulan Artikel Pendidikan. Nulis Aja Dulu Publisher.

Maksum, Ali. 2020. "Olahraga Membentuk Karakter: Fakta Atau Mitos." Jurnal Ordik 3(1) :23–30.

Depdiknas.(2003).Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian.Jakarta: Depdiknas

Efendi, A., Ambia, F., Amrizal, A., Budiman, B., & Abidin, Z. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Lompat Tinggi Berbasis Permainan Untuk Meningkatkan Keterampilan Fisik Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penjaskesrek*, *11*(2), 127-140

Fernica, F. E. P. (2021). Mengembangkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Lompat Tinggi. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(01), 118-130.

Gustiani, S. (2019). Research and Development (R&D) Method as a Model Design in Educational Research and its Alternatives. *Holistics Journal*, *11*(2), 12–22.

Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo.(2010).Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. Jakarta : Bumi Akasara

Jamit Suprihatiningrum.(2013). Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi. Jakarta : Ar-Ruzz Media.

Jurnal Pendidikan Jasmani dan olah raga (2019), The Effects of Personalized System for Instruction Learning Model on Vocational School Students' Motivation

Jurnal Riset Pendidikan dasar (2022) Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Olahraga, Muhammad Maskur Musa, Musripah Musripah, Aan Fadia Annur

Kemdikbud (2013). Kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta : Kemdikbud

Kraus, S., Breier, M., Lim, W. M., Dabić, M., Kumar, S., Kanbach, D., Mukherjee, D., Corvello, V., Piñeiro-Chousa, J., Liguori, E., Palacios-Marqués, D., Schiavone, F., Ferraris, A., Fernandes, C., & Ferreira, J. J. (2022). Literature reviews as

independent studies: guidelines for academic practice. *Review of Managerial Science*, *16*(8), 2577–2595. https://doi.org/10.1007/s11846-022-00588-8

Mitchell, Debby, Barbara Davis & Raim Lopez.(2002).Teaching Fundamental Gymnastic Skills. United States : Human Kinetic

Nana Sudjana & Ahmad Rivai.(2010).Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.

Nur Rohmah Muktiani(2008). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA. Tesis. PPs-UNY.

Pujiriyanto.(2012). Teknologi Pengembangan Media & Pembelajaran Yogyakarta : UNY Press

Rita Eka, dkk.(2008). Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta : UNY Press. Rusli Lutan.(2000). Strategi Belajar Mengajar Penjaskes. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Saur Tampubolon.(2013).Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan.Jakarta : Erlangga

Sudarman Danim.(2010). Media Komunikasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara. Sugiyono.(2011).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. BADNung: Alfabeta

Santoso, D. A. (2019, October). Peran pengembangan media terhadap keberhasilan pembelajaran PJOK di sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)* (Vol. 2, No. 1).

Sukardjo.(2006).Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran. Prodi Teknologi Pembelajaran, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Zainal Arifin & Adhi Setiyawan.(2012).Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT. Yogyakarta : Skripta Media Creative

Amini, M. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, 65. repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf

Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 5(1), 717–733. https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368

Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. Sport Science ADN Education Journal, 1(1), 31–37. https://doi.org/10.33365/.v1i1.622

Mamungkas, M. I., Saifullah, A., Hendaryati, H., & Suprianto, H. (2020). Analisis Kekuatan Landasan Pada Alat. 101–108.

Nurhidayat. 2018. Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Guling Belakang. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan "Mengembangkan Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Era Disrupsi", ISBN 978-602-70471-3-6